

Perancangan Interior Studio Program Studi Desain Interior Gedung P2 Universitas Kristen Petra di Surabaya

Christian Sutedjo dan Hedy Constanca Indrani
Program Studi Desain Interior, Universitas Kristen Petra
Jl. Siwalankerto 121-131, Surabaya
E-mail: einlainzer91@gmail.com ; cornelli@petra.ac.id

Abstrak— Sebuah studio merupakan salah satu fasilitas yang sangat berguna untuk proses merancang sebuah karya desain. Program Studi Desain Interior Universitas Kristen Petra berpotensi besar untuk mengubah studio yang dimiliki sekarang menjadi lebih studio yang mempunyai kualitas lebih baik untuk para mahasiswanya sehingga dapat meningkatkan proses studi desain dan kenyamanan bekerja di dalam studio. Menjawab potensi besar tersebut maka digunakan konsep “*Ultimate Studio*” yang merupakan gabungan antara *smart studio* dan *green design*, dengan konsep ini muncul ide – ide perancangan mebel dan elemen interior yang multifungsi, memudahkan aktivitas mahasiswa dan memberikan suasana nyaman di dalam studio sehingga proses belajar dan mengajar di dalam studio lebih maksimal dan kondusif. Fasilitas dalam studio yang dirancang juga disesuaikan akan kebutuhan mahasiswa dengan membagi studio menjadi area – area yang dapat memudahkan mahasiswa beraktivitas dan memberikan suasana yang lebih nyaman dalam studio. Perancangan ini diharapkan dapat mencapai hasil yang optimal sehingga dapat membawa dampak positif bagi studio desain di Universitas Kristen Petra baik secara desain maupun fungsinya.

Kata Kunci— Program Studi Desain Interior Universitas Kristen Petra, studio desain, fasilitas studio

Abstract— Studio design is one of the useful facilities to plan a design product. Interior Design of Christian University has a great potency to change the present studio to become better studio which has better quality to develop the design learning process and comfort of the students in studio. In order to use that great potency, “*Ultimate Studio*” concept is applied. Within this concept, the ideas of multi functional furniture design and interior element appear to help the student activities and to give comfortable atmosphere in the studio so that the teaching and learning process in the studio can be conducive and optimal. The facilities in the studio designed need to be adapted with the students needs by dividing the studio to be areas which can help the students activities and give better atmosphere in the studio. This plan is expected to reach optimal result to bring positive functional effect for the design studio of Petra Christian University

Keyword— Study Course Interior Design in Petra Christian University, studio design, studio facility

I. PENDAHULUAN

Program Studi Desain Interior Universitas Kristen Petra adalah salah satu program studi yang cukup ternama di kota Surabaya. Program Studi Desain Interior Universitas bernaung di bawah Fakultas Seni dan Desain Universitas Kristen Petra. Setiap tahun mahasiswa yang diterima definitif di Program Studi Desain Interior berkisar antara 130 - 140 orang. Penyusunan kurikulum proses belajar dan mengajar yang diselenggarakan membuat Program Studi Desain Interior Universitas Kristen Petra semakin dikenal dengan alumni bidang desain interior yang mahir dan berbakat. Fasilitas ruang yang tersedia meliputi ruang studio gambar, kelas dan laboratorium. Keahlian dosen dalam mengajar juga mendukung Program Studi Desain Interior untuk lebih maju dan berkembang.

Studio desain adalah tempat dimana mahasiswa belajar memperkaya ilmu dengan segala cara, tidak hanya menggambar atau merancang, namun juga dengan berkomunikasi verbal, menyentuh, merasakan dan melakukan. Studio harus dimulai dengan eksplorasi yang berorientasi kepada standar desain dengan literatur-literatur didalamnya. Setidaknya terdapat 4 aspek yang terlingkup dalam studio desain yaitu :

1. *Degree of innovation*

Sebuah studio desain harus dapat pembelajaran desain mendukung agar pelajar desain dapat berpikir diluar batas-batas konvensional dan dapat mengamati serta memahami desain yang dibuat oleh pelajar tersebut.

2. *Quality of ideas*

Sebuah studio desain mampu membuat pelajar desain untuk dapat berpikir kritis dan menciptakan sebuah konsep yang kuat dalam ide desain.

3. *Degree and Quality of resolution*

Sebuah studio desain mampu mendukung pelajar desain untuk mengobservasi jalur-jalur solusi yang terdapat dalam permasalahan desain dan menciptakan jalan pikir kreatif dalam pemecahan masalah.

4. *Quality of presentation.*

Sebuah studio desain dapat mendukung aktivitas dimana aktivitas tersebut dapat mengantarkan pelajar desain untuk mendemonstrasikan hasil desain secara verbal maupun secara tertulis dan juga dapat

mendukung evaluasi dari hasil desain yang dipresentasikan agar dapat muncul potensi-potensi desain yang lebih baik.[2]

Ruang studio dalam Program Studi Desain Interior Universitas Kristen Petra sangat berpengaruh bagi mahasiswa dan dosen. Hampir 50% kegiatan mendesain dan asistensi desain dilakukan di dalam ruang studio. Ruang studio yang dimiliki Program Studi Desain Interior Universitas Kristen Petra saat ini masih sederhana dari segi fasilitas dan suasana di dalam ruangnya. Ruang studio yang ada saat ini masih standar dan semuanya disamaratakan, ruang studio belum memenuhi kebutuhan fasilitas mahasiswa sesuai dengan kebutuhan mata kuliah yang diambil.

Permasalahan dalam studio tersebut dapat dianalisa dan disimpulkan dalam sebuah konsep desain yang modern, selain itu penggunaan konsep *green* dalam sebuah studio dapat diterapkan dalam beberapa area di dalam ruang sehingga tercipta suasana tidak monoton dan lebih terkesan nyaman. Perpaduan dua konsep antara modern dan natural menciptakan sesuatu yang baru dan unik, selain fasilitas yang dapat terpenuhi dalam studio juga suasana natural yang tercipta memberikan kesan yang berbeda sehingga mahasiswa dan dosen tidak jenuh dalam studio. Aktivitas belajar dan mengajar bagi mahasiswa dan dosen pembimbing dapat dapat tercapai lebih optimal dan kondusif dalam studio.

Yang perlu diperhatikan dalam merancang interior studio Program Studi Desain Interior ini adalah bagaimana merancang studio dalam Program Studi Desain Interior dengan fasilitas ruang yang dapat mendukung aktivitas pengguna serta bagaimana merancang studio dalam Program Studi Desain Interior Universitas Kristen Petra dengan menggabungkan konsep gaya *green design* dan modern sehingga menjadi percontohan bagi studio program studi universitas lainnya.

Desain interior adalah proses yang kompleks, yaitu menggabungkan kebutuhan pengguna dengan kualitas ruang yang ada atau diberikan, untuk itu perancangan sebuah studio perlu memperhatikan fasilitas yang dapat memenuhi kelengkapan dan kebutuhan aktivitas pengguna ruang dan terciptanya kenyamanan ruang melalui penggunaan material ramah lingkungan.

II. METODE PERANCANGAN

Metode perancangan yang digunakan menggunakan metode yang diterapkan oleh Lawson yaitu salah satu cara memahami desain secara lebih mendalam dengan mengikuti rute proses desain dari awal hingga akhir. Ada beberapa proses desain yang dapat diterapkan pada suatu proses perancangan yang dibagi ke dalam empat tahap:

a. Fase 1 : Asimilasi

Akumulasi dan pengaturan informasi umum dan informasi yang secara khusus berkaitan dengan masalah yang ditangani.

b. Fase 2 : Studi umum

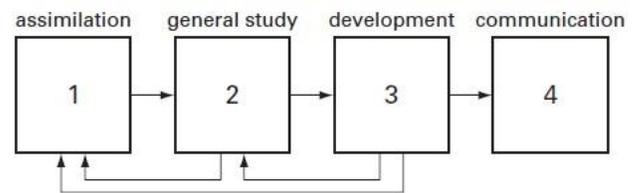
Investigasi karakteristik permasalahan. Investigasi solusi yang mungkin ada atau alat – alat solusi.

c. Fase 3 : Pengembangan

Pengembangan dan modifikasi satu solusi tentatif atau lebih yang diisolasi selama tahap studi umum.

d. Fase 4 : Komunikasi

Mengkomunikasikan satu solusi atau lebih pada orang – orang di dalam atau diluar tim desain [3]



Gambar. 1. Bagan Metode Perancangan

III. KONSEP PERANCANGAN

Tema perancangan ialah *Smart Studio*, yang diambil dari hubungan dekat antara fungsi dalam ruang dan kebutuhan beraktivitas dalam ruang. Tidak hanya mengambil ide dasar *Smart Studio* namun juga mengadopsi ide dasar dari lokasi perancangan gedung P2 yaitu *green campus*. Penggabungan kedua ide tersebut dilebur menjadi satu yaitu “*Ultimate Studio*” yang mengarah terciptanya suasana nyaman dan kondusif dalam beraktivitas.

Ultimate Studio yang dimaksud terdiri dari dua unsur yaitu *Green and Smart Studio* berarti studio yang memenuhi kebutuhan akan aktivitas pengguna dan juga studio yang mengaplikasikan *green design* dalam ruangan tersebut. Sifat dari ide dasar ini sendiri ini berupa sesuatu yang menginspirasi dan memberikan dampak positif bagi pengguna dan lingkungan sekitar.

Karakter ruang yang akan dirancang menggunakan karakter penataan linear yang teratur, sesuai dengan sirkulasi aktivitas pengguna ruang. Dengan adanya repetisi berbagai macam bentuk dan penataan yang dibuat teratur, akan memberi kesan dinamis dan menarik pada karakter interior ruangan. Aplikasi karakter tampak pada susunan meja kerja studio dan olah plafon dalam ruangan.

Gaya interior yang diterapkan dalam perancangan ini ialah *Futurism*. Gaya desain *Futurism* merupakan gaya desain yang pertama kali muncul di Italia pada tahun 1909, dimotori oleh Tomasso Marinetti. [4] Gaya ini lebih mengacu pada susunan bentuk yang berbeda namun dapat menyatu dan menjadi sebuah kesatuan yang indah, serta gaya desain *futurism* ini sangat mengutamakan modernitas. Ciri gaya desain *futurism* antara lain yaitu :

- Penyatuan karakter dari elemen - elemen yang berbeda-beda dalam sebuah acuan, dan penyusunannya menjadi suatu kesatuan.
- Memiliki ide-ide seperti ketertutupan, ketidaksabaran, ekstrim dalam hubungan langsung dengan nilai-nilai futurisme.
- Pandangan karya dalam bentuk visual yang dapat di ekspose secara jelas
- Mementingkan masa depan.

Pengaplikasian gaya desain tersebut nampak dalam bentuk - bentuk elemen interior pembentuk ruang seperti dinding yang

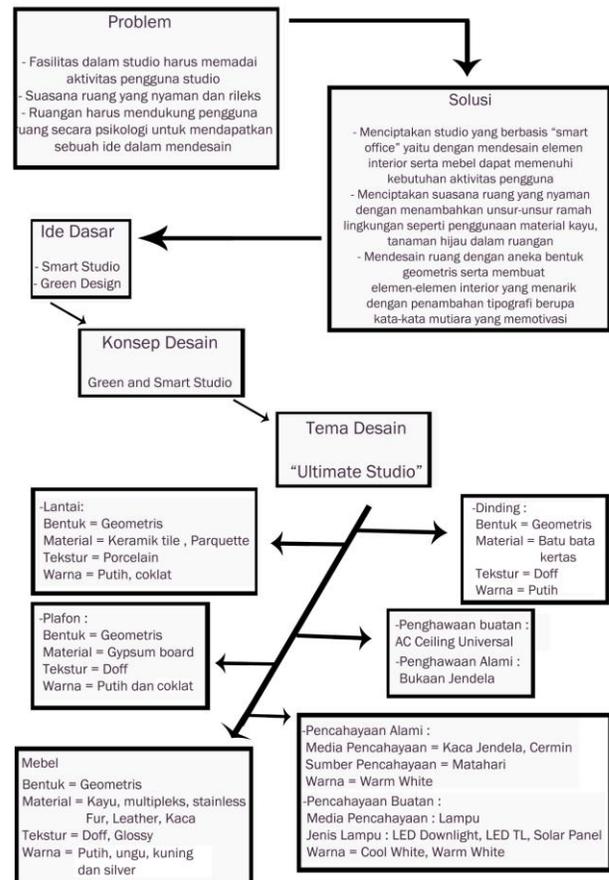
mengeksposse sebuah pesan dan *quote*, perbedaan penggunaan material dan suasana antara tiap area dan juga olah bentuk yang diterapkan dalam *furniture* dalam ruangan.

Suasana dalam ruangan yang ingin ciptakan dalam perancangan ini yaitu suasana yang kondusif dan nyaman untuk bekerja, berpikir dan belajar, sehingga aktivitas pengguna terutama pelajar dapat memaksimalkan waktu pembelajaran di dalam studio secara maksimal. Aplikasi yang dicapai untuk menciptakan suasana tersebut dengan membuat desain yang memiliki nilai multifungsi, sederhana, rapi dan penciptaan suasana area yang berbeda dalam satu ruangan dengan pemilihan material yang bermacam – macam.

Pola penataan yang digunakan dalam perancangan kedua studio tugas akhir desain interior dan studio desain interior ini terbagi atas area privat, semi publik, dan publik. Area privat merupakan area privasi yang hanya boleh diakses oleh orang tertentu yang berkepentingan. Area semi publik merupakan area yang dapat diakses oleh orang – orang yang memiliki kepentingan untuk beraktivitas dalam ruangan, sedangkan area publik merupakan area yang dapat diakses oleh semua orang (pengunjung, mahasiswa, staff atau karyawan dan dosen), sedangkan, area privat meliputi area *private space*, area *pantry*, area *brainstorming*, area *locker*, area *material library*, area temu dosen, area inspirasi dan area *cleaning*. Untuk area publik meliputi area *head office studio*, area koridor *gallery* dan toilet. Area - area tersebut dibagi sesuai dengan fungsinya masing-masing, agar tiap area dalam ruang tersebut dapat berfungsi dengan maksimal. Pola sirkulasi ruang dibuat secara linear tertata sehingga memudahkan pengguna ruang dapat mengakses tiap area dengan mudah dan jelas.

Dalam perancangan studio ini konsep desain juga mencakup aspek bahasan berupa *green desain* berupa penggunaan material yang ramah lingkungan, menggunakan material daur ulang batu bata kertas dan juga efisiensi energi yaitu menggunakan lampu LED sehingga energi listrik dalam ruangan relatif kecil. Pada tiap studio terdapat penerapan teknologi baru yaitu kotak solar yang berguna memantulkan cahaya ke dalam ruangan. Pada Studio Desain Interior diterapkan juga teknologi sanitasi air daur ulang yaitu air bekas pencucian pada area *cleaning* dijadikan sebagai *flush* pada *closet* di WC.[1]

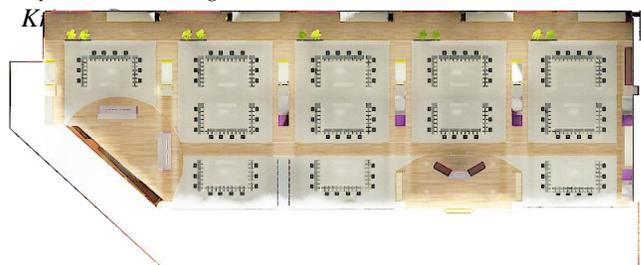
Fungsi elemen interior tidak hanya sebagai dekoratif ruang juga diaplikasikan kedalam ruang studio sesuai dengan dasar konsep “*smart office*” yaitu dengan memanfaatkan elemen interior dinding sebagai sistem penyimpanan berkas-berkas dalam studio.



Gambar. 2. Bagan Konsep

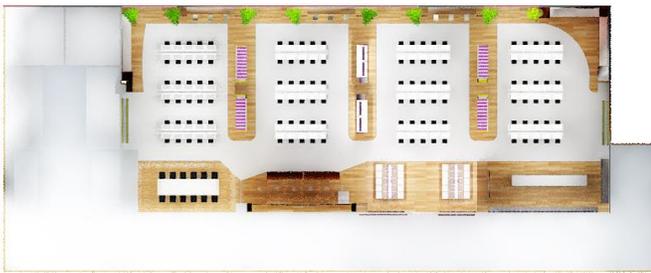
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Layout Studio Program Studi Desain Interior Universitas



Gambar. 3. Layout Studio Tugas Akhir Desain Interior

Layout studio tugas akhir desain interior didominasi oleh warna kayu pada lantai yang memberikan kesan hangat serta penggunaan material-material alam yang memberi kesan natural. Pada area studio lebih didominasi warna putih untuk memberikan kesan suasana kerja yang bersih dan rapi Pola sirkulasi pada *layout* studio tugas akhir desain interior ini adalah dinamis namun searah.

Gambar. 4. *Layout Studio Desain Interior*

Layout studio desain interior ini didominasi oleh warna putih pada area kerja untuk menciptakan suasana yang rapi dan bersih, juga menggunakan warna kayu pada beberapa area untuk menciptakan suasana hangat dan nyaman. Pola Sirkulasi pada layout studio desain interior ini adalah dinamis namun searah.

B. Perspektif Studio Program Studi Desain Interior Universitas Kristen Petra

Gambar. 5. *Area Lobby Studio Tugas Akhir Desain Interior*

Interior *lobby* pada studio tugas akhir desain interior memberikan suasana hangat dan natural yang melambungkan kesan *welcome* kepada pendatang ataupun tamu. Hal ini disebabkan karena *lobby* didominasi oleh penggunaan warna hangat dengan material alam pada elemen interior ruangan. Pada lantai menggunakan parket kayu pinus, dan kayu jati pada meja *lobby* serta dinding partisi dekoratif tipografi yang berbahan *stainless steel* menambah kesan estetis dalam ruang. Plafon menggunakan *gypsum board* dengan cat berwarna putih, serta terdapat penurunan plafon menggunakan material kayu.

Gambar. 6. *Area kerja Studio Tugas Akhir Desain Interior*

Pada area kerja studio warna dalam area lebih didominasi dengan putih dan pada dinding terdapat wallpaper yang berisi *quote* motivasi untuk secara tidak langsung memberi motivasi ke pembaca. Dinding juga dimodifikasi dengan kabinet tipis untuk menyimpan berbagai macam arsip maupun gambar kerja. Pencahayaan dalam area kerja maksimal menyesuaikan kebutuhan area kerja. Terdapat *locker* dan papan *clear glass* untuk mencatat berbagai jadwal maupun *deadline* dalam satu kelompok.

Gambar. 7. *Area Brainstorming Tugas Akhir Desain Interior*

Area *brainstorming* didominasi oleh material alam yaitu kayu dan tanaman dalam ruang untuk menciptakan suasana hangat dan nyaman. Dalam area ini di tujukan untuk mahasiswa duduk bersantai dan bercengkrama satu sama lain untuk bertukar ide dan inovasi. Pada dinding terdapat dekorasi berupa tipografi yang berisi *quote* inspiratif dan motivatif.



Gambar. 8. Area *Material Library* Tugas Akhir Desain

Suasana pada area *material library* lebih didominasi dengan penggunaan warna kayu pada lantai dan dinding untuk menciptakan suasana nyaman dalam mengeksplorasi material. Area ini dikhususkan untuk mahasiswa dalam meneliti material melalui contoh bahan, relasi warna dan tekstur antar bahan. Dilengkapi dengan papan material untuk memajang material.



Gambar. 10. Area *Private Space Studio* Tugas Akhir Desain



Gambar. 9. Area *Private Space Studio* Tugas Akhir Desain Interior

Area *Private Space* adalah tempat dimana mahasiswa dapat menggunakan fasilitas privat untuk bekerja dan santai sekaligus. Area *Privat Space* terletak di tiap bagian sisi pilar ruang studio untuk memudahkan akses para mahasiswa.



Gambar. 11. Area *Pantry Studio* Tugas Akhir Desain Interior

Area *pantry* berfungsi untuk menyimpan berbagai makanan kecil serta persediaan air minum maupun peralatan untuk minum dan makan, sehingga memudahkan mahasiswa dalam memenuhi kebutuhan konsumsi dalam studio.



Gambar. 12. Area *Main Entrance Studio* Desain Interior

Area *main entrance* pada studio desain interior terdapat kursi dan meja untuk berbagai kegunaan seperti berkumpul bersama, persiapan ke dalam studio maupun belajar. Penggunaan dominasi warna ungu untuk menambah kesan nyaman.



Gambar. 13. Area Kerja Studio Desain Interior

Area kerja studio berfungsi untuk mahasiswa berproses desain dan menghasilkan produk desain yang berkualitas, untuk itu ada area kerja didominasi warna putih bersih sehingga tercipta suasana yang rapi dan kondusif dalam bekerja.



Gambar. 14. Area Storage Studio Desain Interior

Dalam studio terdapat area *storage* yang berfungsi untuk menyimpan berbagai hasil desain dari angkatan ke angkatan sehingga memudahkan dosen dalam mencari arsip – arsip hasil desain mahasiswa. Material kayu digunakan pada keseluruhan area ini untuk menciptakan suasana hangat dan berbeda dalam ruang.



Gambar. 15. Area Material Library Studio Desain Interior

Area *Material Library* lebih mengarah ke tempat penyimpanan berbagai material yang dapat digunakan sebagai studi material bagi mahasiswa mengenai tekstur, warna serta karakteristik bahan.



Gambar. 16. Area Dosen Pembimbing Studio Desain Interior

Area ini merupakan area khusus kalangan dosen pembimbing dalam studio untuk berkumpul dengan dosen pembimbing yang lainnya. Area ini menggunakan lantai kayu parket untuk membuat kesan yang nyaman dan partisi kaca untuk menciptakan kesan tertutup namun masih dapat menjangkau penglihatan ke area lain.



Gambar. 17. Area *Brainstorming* Studio Desain Interior

Area ini terbagi menjadi dua bagian yaitu area brainstorming untuk berkumpul bersama dan area brainstorming privat untuk mencari ide maupun inovasi melalui media computer. Area di dominasi dengan material kayu untuk menciptakan suasana hangat dan nyaman



Gambar. 18. Area *Brainstorming* Studio Desain Interior

V. KESIMPULAN

Berawal dari realita dalam Program Studi Desain Interior Universitas Kristen Petra yang memiliki studio desain sebagai ruang studi mahasiswa untuk berproses mendesain maka dibutuhkan sebuah desain yang dapat meningkatkan proses studi desain yaitu dengan fasilitas yang mendukung aktivitas dalam ruang dan kenyamanan bagi mahasiswa serta dosen pembimbing untuk melakukan kegiatan proses belajar mengajar di dalam studio.

Perancangan Interior Studio Program Studi Desain Interior Gedung P2 Universitas Kristen Petra di Surabaya ini mengangkat sebuah ide perancangan bertema *Ultimate Studio* yang merupakan penggabungan antara konsep *Smart Studio* dan *Green Studio*. Aplikasi dari perancangan tersebut terlihat dari mebel yang dirancang khusus menyesuaikan kebutuhan mahasiswa dalam studio dan penggunaan material material alam yang ramah lingkungan seperti kayu dan tanaman dalam ruang di beberapa area sehingga lebih menggambarkan suasana yang nyaman.

Perancangan Interior Studio Program Studi Desain Interior Gedung P2 Universitas Kristen Petra di Surabaya diharapkan dapat menjadi sebuah desain yang dapat menjawab kebutuhan mahasiswa dan dosen pembimbing dalam beraktivitas di studio. Dengan adanya studio ini juga dapat meningkatkan semangat kerja serta kenyamanan mahasiswa untuk bekerja di dalam studio.

UCAPAN TERIMA KASIH

Pada kesempatan ini penulis menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, jurnal ini tidak dapat diselesaikan dengan baik. Penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Tuhan Yesus Kristus yang selalu menjaga, melindungi dan menyertai dalam segala hal. Ir.Hedy C. Indrani, M.T selaku dosen pembimbing Program Studi Desain Interior Universitas Kristen Petra yang bersedia meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran dalam memberikan pengarahan dan juga orang tua yang telah memberikan dukungan secara moril dan material.

Akhir kata penulis mohon maaf apabila terdapat kekurangan dan kesalahan kata dalam penulisan serta perancangan tugas akhir ini dan penulis dengan lapang dada menerima saran dan kritik yang membangun dari pembaca. Semoga tugas akhir ini dapat berguna untuk menambah wawasan bagi rekan-rekan semua.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Dennis, Lori. *Green Interior Design*. Allworth Press : Thailand. 2010
- [2] Laurens, Joyce M. *The Design Studio*. Department of Architecture Faculty of Civil Engineering and Planning Petra Christian University : Surabaya. 2002
- [3] Lawson, Bryan. *How Designers Think*. Oxford: Architectural Press, 2005
- [4] Miller, Judith. *The Style Sourcebook*. Firefly Book : Richmond Hill. Canada. 2008